

BAB V

PENUTUP

Karya seni merupakan visualisasi ekspresi dari penciptanya. Dalam setiap tahapan perwujudannya selalu ada kejadian yang menyedihkan, membingungkan, mengharukan, membosankan, menyenangkan, dan lain sebagainya. Penulis mewujudkannya melalui coretan-coretan/goresan garis baik secara langsung maupun tidak langsung. Pada setiap sebelum karya yang selesai, setidaknya selalu ada *moment-moment* yang mengiringinya. Dan terkadang setiap *moment* estetis itu tidak mampu untuk diungkapkan dengan kata-kata. Semua terlampau rumit untuk diutarakan secara jelas dan detail.

Garis-garis ekspresi dari penulis ini merupakan gambaran abstrak yang tercipta secara jujur dari perasaan sesuai keadaan ataupun pengalaman pribadi yang menyedihkan ataupun yang menyenangkan. Karya-karya yang tercipta juga merupakan bentuk dari komunikasi secara tidak langsung teruntuk beberapa orang-orang yang dapat memahami maknanya. Proses perenungan dalam pemilihan gagasan untuk memvisualisasikannya merupakan suatu perjalanan yang harus ditempuh karena setiap manusia memiliki bahasa ungkap yang personal untuk mengungkapkannya.

Kehadiran setiap karya seni merupakan suatu refleksi perasaan dan pengalaman emosional dari semua hal yang tidak dapat terpisahkan antara manusia dan lingkungannya. Serta sekaligus menjadikannya pemenuhan kebutuhan emosionalnya dimana kesatuan antara ide maupun gagasan dan visualisasi karya seni dengan penghayatan akan menjadikan suatu karya seni yang orisinal dari penciptanya.

Sudah semestinya yang dikerjakan ini masih jauh dari apa yang diharapkan. Penulis juga menyadari semua ini membutuhkan proses yang lama dan campur tangan dari pihak lain yang ikut berpartisipasi dalam pencapaian keberhasilan dari proses berkarya seni. Untuk itu penulis dengan sangat mengharapkan kritik dan sarannya untuk peningkatan karya seni grafis.

Semoga kekurangan yang ada dalam Tugas Akhir yang berjudul “**GARIS EKSPRESI DI DALAM MONOPRINT**” ini dapat memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan studi Seni Rupa Murni serta dapat dimanfaatkan sebagai tambahan wacana dalam bidang seni grafis.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Apriyatno Veri. *Cara Menggambar Mudah dengan Pensil*. Jakarta : Kawan Pustaka, 2003.

Gustami Sp, *Seni sebagai Wujud dan Gagasan*. Fakultas Seni Rupa dan Desain. ISI Yogyakarta, 1991.

Made Bambang Oka, Sudira. *Ilmu Seni : Teori dan Praktik*. Jakarta : Inti Prima. 2010.

Mariato, M. Dwi. *Seni Cetak Cukil Kayu*. Kanisius. Yogyakarta, 1985.

Saff Donald, Deli Sacilotto diterjemahkan oleh Drs. Andang Suprihadi P. Ms. *Sejarah dan Proses Seni Grafis*. Bagian Pertama. FSR ISI Yogyakarta.

Sanyoto, Sadjiman Ebdi. *Nirmana*. Dasar-dasar Seni dan Desain. Yogyakarta : Jalasutra, 2009.

Sidik Fadjar, dkk. *Desain Elementer*. Yogyakarta : STSRI. ASRI, 1979.

Sony Kartika, Dharsono. "*Seni Rupa Modern*". Rekayasa Sains. Bandung, 2004.

Sp Soedarso, *Pengertian Seni*. ASRI Yogyakarta, 1973.

Sp Soedarso, *Tinjauan Seni*. Sebuah Pengantar Untuk Apresiasi Seni. Saku Dayar Sana Yogyakarta, 1990.

Kamus :

Departemen Pendidikan Nasional, “ *Kamus Besar Bahasa Indonesia* ”. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta, 2008.

Susanto, Mikke. *Diksi Rupa*. Yogyakarta : Dicti Art Lab. Dan Bali : Jagad Art Space, 2011.

Website :

<http://www.google.com/seni.abstrak>, diakses pada 12 mei 2014, pukul 09:30 WIB

<http://www.google.com/karakter.garis>, diakses pada 05 mei 2014, pukul 14:43 WIB

<http://www.google.com/garis.ekspresi>, diakses pada 05 mei 2014, pukul 14:38 WIB

<http://www.google.com/franz.kline>, diakses pada 04 April 2014, pukul 10:20 WIB

<http://www.google.com/jackson.pollock>, diakses pada 04 April 2014, pukul 10:42 WIB

[http://www.google.com/willem de kooning](http://www.google.com/willem.de.kooning), diakses pada 04 April 2014, pukul 11:20 WIB

<http://www.google.com/hans.hofmann>, diakses pada 04 April 2014, pukul 11:36 WIB